

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Alasan nasabah Bank BTN Syariah Semarang memilih Produk Tabungan Batara iB dibandingkan dengan produk lainnya

Tabungan merupakan suatu hal yang penting bagi masyarakat, karena dengan adanya tabungan masyarakat dapat menginvestasikan sebagian dananya ke lembaga-lembaga keuangan seperti Bank Syariah, supaya masyarakat atau nasabah dapat menggunakan dana tersebut untuk perencanaan di hari esok. Selain itu menabung juga dapat mengajarkan kepada masyarakat cara hidup hemat. Sebagai wujud kepedulian Bank BTN Syariah kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran untuk menabung, maka Bank BTN Syariah telah menerbitkan beberapa produk-produk tabungan salah satunya adalah produk Tabungan Batara iB. Tabungan Batara iB hadir untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam mengelola dana dan dapat melakukan transkrip setiap hari.

Tabungan Batara iB merupakan produk simpanan dana dengan akad *wadiah yad al dhamanah* (titipan), sebagai media penyimpanan dana dalam rupiah dengan menggunakan akad syariah, bank tidak menjanjikan bagi hasil tetapi dapat memberikan bonus yang menguntungkan dan bersaing bagi nasabah, penarikannya dapat dilakukan sewaktu-waktu. *Wadi'ah*

yad al dhamanah merupakan simpanan dana dalam bentuk titipan yang bisa diambil sewaktu-waktu oleh nasabah, dimana bank berhak mengelola dana tersebut dan bertanggung jawab atas keutuhannya. Bank dapat memberikan bonus atas penempatan dana nasabah yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank.

Untuk persyaratan Tabungan Batara iB ialah meliputi:

1. Perorangan

- a. WNI atau WNA.
- b. Identitas diri berupa KTP/SIM/Paspor dan KITAS/KIMS yang masih berlaku, atau surat keterangan domisili/kerja, beneficiary owner untuk usia di bawah 17 tahun.
- c. Minimal saldo awal sebesar Rp. 50.000,-
- d. Minimal setoran selanjutnya sebesar Rp 10.000,-

2. Lembaga

- a. WNI atau WNA.
- b. Identitas lembaga berupa (KTP/Paspor/KIMS/KITAS pejabat yang berwenang), Akta Pendirian Perusahaan, NPWP, SIUP, TDP atau Surat Ijin Usaha lainnya.
- c. Minimal saldo awal sebesar Rp.100.000,-
- d. Minimal setoran selanjutnya sebesar Rp.50.000,-

Kemudahan dan Fasilitas Layanan Tabungan Batara iB:

1. Hanya dengan setoran awal Rp.50.000,- telah dapat memiliki Tabungan Batara iB.

2. Mendapatkan bonus menarik (sesuai dengan kebijakan Bank).
3. Biaya administrasi yang ringan.
4. Dapat dipotong (fasilitas autodebet) dalam perencanaan beribadah seperti Haji & Umroh, Qurban, Zakat, *Infaq*, dan *Shadaqah*.
5. Pembukaan rekening, penyetoran maupun penarikan dana tabungan dapat dilakukan diseluruh outlet BTN Syariah maupun BTN Konvensional yang menjadi kantor Layanan Syariah di seluruh wilayah Indonesia.
6. Mendapatkan Kartu Debit BTN Syariah VISA yang dapat digunakan bertransaksi di seluruh mesin ATM Bersama, *Link* dan Prima di seluruh Indonesia serta *merchant* berlogo VISA di seluruh dunia.
7. Penabung dilindungi asuransi jiwa dan premi asuransi ditanggung oleh bank.

Sasaran dari produk Tabungan Batara iB pada umumnya adalah semua kalangan yang mempunyai persyaratan untuk membuka rekening.¹

Langkah-langkah Pelaksanaan Tabungan Batara iB

1. Pembukaan rekening Tabungan Batara iB

Proses pembukaan Tabungan Batara iB tidak berbeda dengan proses pembukaan tabungan lainnya.

¹Hasil wawancara dari Maya Dwi Astuti selaku *Costumer Service* di Ban BTN Syariah Kantor Cabang Semarang pada tanggal 25 April 2017

a. Untuk perorangan

Pembukaan rekening secara perorangan bisa dilakukan dengan cara mengisi formulir pembukaan rekening dan melampirkan fotocopy identitas diri seperti Kartu Tanda Penduduk, Surat Izin Mengemudi (KTP/SIM), Paspor yang dibuktikan dengan Kartu Izin Menetap Sementara (KIMS) yang masih berlaku.

Apabila ada nasabah yang belum memiliki kartu identitas namun tertarik untuk membuka rekening Tabungan Batara iB ini maka solusinya adalah menggunakan perwakilan dalam kepemilikan tabungan. Istilah untuk perwakilan tersebut adalah QQ (*Qualitate Qua*) yang artinya “bertindak sebagai, mewakili, atas kuasa” yang posisinya setelah nama nasabah yang akan membuka rekening. Sebagai contoh, misalnya Zahra adalah siswi SMP Negeri 1 Semarang, ingin membuka rekening Tabungan Batara iB. Mengingat Zahra adalah siswi SMP yang belum memiliki kartu tanda pengenal maka ia harus memiliki perwakilan, misalnya ibunya yang bernama Astiarna. Sehingga dalam pembukaan rekening tersebut Zahra harus meminta fotocopy kartu identitas ibunya dengan disertai fotocopy kartu pelajar Zahra dan pada buku tabungan nanti pihak Bank akan membuatkan

rekening dengan nama Zahra QQ Astiarna. Dalam hal ini ibu Astiarna merupakan wakil dari Zahra.

b. Untuk Lembaga

- 1) Mengisi formulir pembukaan rekening
- 2) Melampirkan fotocopy identitas diri seperti Kartu Tanda Penduduk, Surat Izin Mengemudi (KTP/SIM), Paspor yang dibuktikan dengan Kartu Izin Menetap Sementara (KIMS) yang masih berlaku pejabat yang berwenang.
- 3) Melampirkan Akta Pendirian Perusahaan.
- 4) Melampirkan Surat Izin Usaha atau izin lainnya dari instansi yang berwenang yang dibuktikan antara lain dengan SIUP, TDP, SITU.

Adapun Alur Pembukaan rekening Tabungan Batara iB, yaitu:

- a) *Customer Service* memberikan informasi mengenai produk Tabungan Batara iB kepada calon nasabah, apabila calon nasabah sudah jelas mengenai produk tersebut *Customer Service* memberikan formulir pembukaan rekening baru dan formulir rekening permohonan avikasi kartu ATM serta menjelaskan cara pengisiannya. Calon nasabah mengisi formulir tersebut secara lengkap.
- b) *Customer Service* meminta calon nasabah untuk menandatangani *specimen* tanda tangan pada kolom

yang sudah tersedia dan meminta fotocopy identitas diri.

- c) *Customer Service* menerima formulir pendaftaran tabungan yang telah diisi calon nasabah secara lengkap untuk dikoreksi. Apabila data nasabah sudah lengkap, *Customer Service* kemudian menginput data tersebut.
- d) *Customer Service* memberikan slip setoran kepada calon nasabah, kemudian memintanya untuk mengisikan sejumlah uang misalnya Rp 50.000, sebagai setoran awal.
- e) *Customer Service* meminta nasabah menandatangani buku tabungan, kemudian ditutup dengan kertas *magnesium*. *Customer Service* meminta pengesahan dari kepala bagian operasional pada buku tabungan tersebut.
- f) *Customer Service* menyerahkan buku simpanan, slip setoran kepada nasabah. Kemudian nasabah menyerahkan slip setoran, buku tabungan, dan sejumlah uang tersebut kepada *teller*.
- g) *Teller* menerima uang dan memeriksa apakah nilai yang tertera pada slip setoran sesuai dengan jumlah uang setoran.
- h) *Teller* menandatangani slip setoran dan membubuhi stempel.

- i) *Teller* menginput nomor rekening serta jumlah setoran yang diterima.
- j) *Teller* memprint-out buku tabungan, memparaf slip dan memberikan validasi.
- k) *Teller* menyerahkan buku tabungan dan slip lembar ke-2 kepada nasabah.
- l) *Teller* menanyakan apakah ada yang bisa dibantu lagi, jika nasabah menjawab iya maka *teller* wajib membantu nasabah. Namun jika nasabah sudah merasa cukup, *teller* mengucapkan terima kasih kepada nasabah atas kepercayaannya menyimpan dana di Bank BTN Syariah dan diakhiri dengan salam.
- m) Nasabah kembali ke Customer Service untuk mengambil kartu ATM yang telah diaktifasikan oleh *Customer Service*.²

2. Penyetoran Tabungan Batara iB

Penyetoran Tabungan Batara iB dapat dilakukan secara langsung maupun jemput bola. Secara langsung, yakni nasabah datang langsung ke Kantor Bank BTN Syariah, sedangkan jemput bola yakni dengan ini nasabah tidak perlu mendatangi ke Kantor Bank BTN Syariah, melainkan pihak bank yang mendatangi para nasabah yang

²Hasil wawancara dari Maya Dwi Astuti selaku *Costumer Service* di Ban BTN Syariah Kantor Cabang Semarang pada tanggal 25 April 2017

akan bertransaksi. Penyetoran dapat dilakukan siapapun dengan mencantumkan nama nasabah dan nomor rekening nasabah. Pada setoran pertama untuk Tabungan Batara iB adalah minimal sebesar Rp 50.000,- sedangkan setoran berikutnya minimal Rp 10.000,- dan dalam kelipatan ribuan kecuali pemindahbukuan. Simpanan yang dibawah saldo minimum yang ditetapkan selama 6 bulan berturut-turut akan dapat mengakibatkan ditutupnya simpanan oleh Bank BTN Syariah dan saldo yang tersisa akan diperhitungkan sebagai biaya administrasi.

Adapun Alur Penyetoran rekening Tabungan Batara iB, yaitu:

- a) Nasabah datang langsung ke Kantor Bank BTN Syariah.
- b) Nasabah mengisi slip penarikan secara lengkap meliputi nama, nomor rekening, jumlah setoran dalam angka maupun huruf dan tandatangan.
- c) Nasabah menunggu nomor antrian di ruang tunggu.
- d) Apabila nomor antrian sudah dipanggil, nasabah menyerahkan slip kepada *Teller* beserta buku tabungan dan uang yang akan disetorkan.
- e) *Teller* menerima slip setoran, uang dan buku tabungan dari nasabah.
- f) *Teller* memeriksa slip setoran tabungan dengan kriteria angka nominal yang ditulis pada slip setoran

tabungan harus sesuai dengan jumlah uang yang disetorkan.

- g) *Teller* memeriksa uang setoran tabungan nasabah dengan criteria jumlah uang nominal uang yang disetor nasabah harus sesuai dengan yang tertulis di slip setoran tabungan.
- h) *Teller* menyesuaikan saldo terakhir tabungan pada buku tabungan dengan kartu tabungan pada IFI atau saldo terakhir pada *software*.
- i) Jika tidak ada masalah, cetak buku tabungan, paraf dan *validasi*.
- j) *Teller* menginput setoran sebagai transaksi tabungan masuk pada hari tersebut dan atau mencatat pada buku tabungan.
- k) *Teller* menyerahkan buku tabungan yang sudah di *print out*/cetak beserta slip setoran lembar kedua yang telah ditandatangani dan *validasi* oleh *teller*.
- l) Nasabah menerima buku tabungan, slip setoran dan memeriksa ulang buku tabungan apakah angka yang tercetak telah sesuai dengan yang disetorkan.
- m) *Teller* menanyakan apakah ada yang bisa dibantu lagi, jika nasabah menjawab iya maka *teller* wajib membantu nasabah. Namun jika nasabah sudah merasa cukup, *teller* mengucapkan terima kasih kepada nasabah atas kepercayaannya menyimpan

dana di Bank BTN Syariah dan diakhiri dengan salam.

3. Penarikan Tabungan Batara iB

Setiap penarikan tabungan, penyimpan diwajibkan menunjukkan buku atau warkat tabungan. Penarikan tabungan dapat dilakukan secara bebas dan setiap saat selama hari dan jam kerja loket pada Kantor BTN Syariah. Adapun jumlah saldo yang harus disisakan di Bank minimal sebesar Rp 50.000. Jika dalam pengambilan rekening yang dilakukan bukan oleh pemilik rekening tabungan atau wali yang telah di daftarkan ke Bank maka harus melampirkan surat kuasa penarikan dengan dilengkapi materai dan kartu identitas asli dari pemberi dan penerima kuasa.

Dalam penarikan tabungan bisa dilakukan melalui mesin ATM Batara Syariah yang tersedia di Kantor Cabang Syariah maupun mesin ATM bank lain yang berlogo *Link* dan *Bersama*. Pada penarikan tabungan melalui mesin ATM bank lain maka akan dikenakan biaya sebesar Rp 4.000 setiap transaksi dan Rp 2.000 untuk pemantauan saldo.

4. Penutupan Rekening Tabungan Investa Batara iB

- a) Penutupan rekening tabungan hanya dapat dilakukan oleh penyimpan secara langsung.
- b) Atas permintaan nasabah dan harus didukung dengan permohonan tertulis dari nasabah yang bersangkutan.

- c) Nasabah mengisi formulir permohonan penutupan rekening dan harus ditanda tangani oleh *teller* atau *customer service*.
- d) *Customer Service* bertanggungjawab untuk melakukan perubahan status rekening menjadi rekening ditutup.
- e) Penutupan rekening hanya dapat dilakukan di Kantor Cabang Syariah asal rekening, yaitu dimana tempat penabung yang bersangkutan membuka rekening.
- f) Nasabah hanya membawa pulang uang saja, sedangkan buku tabungan diserahkan semua kepada Bank BTN Syariah.

Dalam melaksanakan Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Semarang tidak terlepas dari adanya Hambatan. Adapun hambatan dari produk tabungan Batara iB adalah nasabah yang menginginkan bagi hasil yang besar tetapi dengan setoran awal yang lebih rendah, padahal dalam produk tabungan Batara iB tidak menggunakan akad *mudharabah* (bagi hasil) melainkan menggunakan akad *wadi'ah yad al dhamanah* (titipan). Dimana bank berhak mengelola dana tersebut dan bertanggung jawab atas keutuhannya. Bank dapat memberikan bonus atas penempatan dana nasabah yang besarnya sesuai dengan kebijakan bank.

Sedangkan kelebihan dari produk tabungan Batara iB adalah dengan setoran yang lebih rendah dapat memikat

nasabah yang ingin menabung di Bank BTN Syariah. Selain itu produk tabungan Batara iB ini dapat dimiliki oleh seluruh kalangan masyarakat, sehingga dengan produk ini masyarakat dapat menabung uangnya di Bank BTN Syariah dan bisa menggunakan dana tersebut untuk perencanaan hari esok.³

Ada beberapa alasan nasabah Bank BTN Syariah Semarang lebih memilih produk Tabungan Batara iB dibandingkan dengan produk yang lainnya:

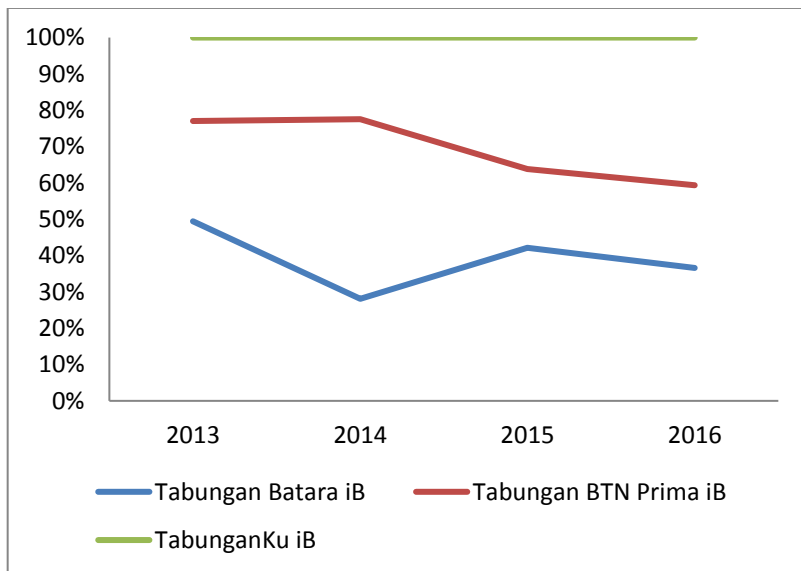
- a. Karena dengan setoran yang kecil yaitu Rp. 50.000,- nasabah sudah mendapatkan produk Tabungan Batara iB di Bank BTN Syariah.
- b. Karena produk Tabungan Batara iB yang menggunakan akad *wadi'ah*, dapat memikat nasabah, yang tiap bulannya mendapatkan bonus sesuai ketentuan Bank BTN Syariah.
- c. Karena marketing Bank BTN Syariah lebih sering memasarkan produk Tabungan Batara iB dibandingkan dengan produk yang lain.

³Hasil wawancara dari Maya Dwi Astuti selaku *Costumer Service* di Ban BTN Syariah Kantor Cabang Semarang pada tanggal 25 April 2017

Perbandingan nasabah antara Produk Tabungan Batara iB, Tabungan BTN Prima iB, dan TabunganKu iB

Tahun	Tabungan Batara iB,	Tabungan BTN Prima iB	TabunganKu iB
2013	2.800.000	2.400.000	2.500.000
2014	3.000.000	2.600.000	2.800.000
2015	3.200.000	2.600.000	2.900.000
2016	4.600.000	4.200.000	4.400.000

Grafik Nominal Tabungan



B. Analisis

Salah satu produk *funding* yang diterapkan di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Semarang yaitu produk Tabungan Batara iB, yaitu dalam penerapan akadnya menggunakan *Wadi'ah Yad*

Al Dhamanah. Penerapan akad ini memberikan kebebasan kepada pihak BTN Syariah Kantor Cabang Semarang untuk bertindak sebagai pengelola dana guna menginvestasikan dana dalam bentuk simpanan yang nantinya mendapatkan bonus.

Setelah penulis meneliti tentang analisis produk tabungan Batara iB berbasis akad *wadi'ah* di Bank BTN Syariah Kantor Cabang Semarang, penulis menganalisis berdasarkan analisis SWOT.

1. *Strengths* (Kekuatan)

- a) Hanya dengan setoran awal Rp.50.000,- telah dapat memiliki Tabungan Batara iB.
- b) Mendapatkan bonus menarik (sesuai dengan kebijakan Bank).
- c) Biaya administrasi yang ringan.
- d) Pelayanan yang nyaman kepada nasabah, karena dana nasabah yang dikelola berdasarkan dengan prinsip syari'ah sehingga nasabah tidak ragu dan merasa tenang.
- e) Dapat dipotong (fasilitas auto debet) dalam perencanaan beribadah seperti Haji & Umroh, Qurban, Zakat, *Infaq*, dan *Shadaqah*.
- f) Pembukaan rekening, penyeteroran maupun penarikan dana tabungan dapat dilakukan diseluruh outlet BTN Syariah maupun BTN Konvensional yang menjadi kantor Layanan Syariah di seluruh wilayah Indonesia.

- g) Mendapatkan Kartu Debit BTN Syariah VISA yang dapat digunakan bertransaksi di seluruh mesin ATM Bersama, *Link* dan Prima di seluruh Indonesia serta *merchant* berlogo VISA di seluruh dunia.
 - h) Penabung dilindungi asuransi jiwa dan premi asuransi ditanggung oleh bank.
2. *Weakness* (Kelemahan)
- Kelemahan dari tabungan Batara iB adalah:
- a) Adanya produk-produk dari lembaga keuangan syariah lain yang sejenis dengan Tabungan Batara iB.
 - b) Kurangnya sosialisasi dan promosi melalui media elektronik maupun media cetak, sehingga masyarakat kurang mengetahui produk dari BTN Syariah, terutama produk tabungan Batara iB.
 - c) Kurangnya fasilitas mesin ATM yang tersebar diseluruh Indonesia.
 - d) Kurangnya Kantor Layanan Syariah yang tersebar di kota-kota yang dekat dengan masyarakat.
3. *Opportunities* (Peluang)

Dengan adanya produk Tabungan Batara iB dapat menjadi solusi bagi nasabah sebagai media penyimpanan dana nasabah. Agar lebih aman dan juga dana tersebut dapat terkumpul untuk kebutuhan yang akan datang dan mendesak. Dan ketika sewaktu-waktu membutuhkan dapat diambil dengan mudah. Selain itu dengan lokasi Bank BTN

Syariah Kantor Cabang Semarang yang strategis dapat memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi di Bank BTN Syariah.

4. *Threats* (Ancaman)

Ancaman terhadap Tabungan Batara iB:

- a) Adanya produk-produk dari lembaga keuangan syariah lain yang sejenis dengan Tabungan Investasi Batara iB.
- b) Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai keberadaan lembaga keuangan syariah, dimana masyarakat masih memandang bahwa Bank Tabungan Negara Syariah sama saja dengan Bank Tabungan Negara konvensional.